

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Karang Taruna menunjukkan kepedulian terhadap pentingnya mengenali risiko bencana laut dan mendukung GMLS dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat Situregen. Dokumenter "*Nyegah Bala Laut*" dianggap sangat bermanfaat, terutama bagi Karang Taruna dan Destana dalam melakukan mitigasi bencana. Dokumenter ini berhasil mengaktifkan kembali semangat Karang Taruna yang sebelumnya kurang aktif dan memberikan pemahaman baru tentang kebencanaan.

Dokumenter ini diapresiasi tidak hanya karena kualitas produksi, tetapi juga dampaknya dalam menghidupkan kegiatan pemuda lokal dan memperkuat kesiapan Destana menghadapi bencana. Dengan harapan dapat menjadi acuan untuk program berkelanjutan, dokumenter ini mendokumentasikan secara komprehensif acara "*Nyegah Bala Laut*," yang meliputi berbagai tahap mulai dari *pre-event* hingga *post event* dengan kolaborasi Karang Taruna Desa Situregen.

Selain itu, dokumenter ini juga menyediakan wawasan berharga mengenai penerapan metode kreatif dalam acara tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis sejauh mana tujuan tercapai dan apakah standar akademik yang ditetapkan telah dipenuhi. Proses evaluasi ini tidak hanya mengandalkan testimoni dari beberapa pihak, tetapi juga mencakup analisis mendalam tentang kekuatan, kelemahan, dan relevansi dokumenter dalam konteks isu yang diangkat.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan setelah perancangan dokumenter "*Nyegah Bala Laut.*" Saran terbagi menjadi dua, yaitu saran akademis dan saran praktis, yang diharapkan dapat menginspirasi perancang karya serupa agar tidak mengalami kesalahan yang sama:

5.2.1. Saran Akademis

Dalam perancangan karya mendatang, sangat penting bagi perancang untuk melakukan riset yang lebih mendalam terhadap target audiens serta memahami berbagai metode evaluasi yang ada. Hal ini bertujuan untuk memilih metode evaluasi karya yang paling sesuai dan akurat dalam mengukur keberhasilan serta relevansi karya tersebut.

Selain itu, perancang diharapkan dapat menerapkan metode pengambilan gambar yang lebih beragam dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Penggunaan alat editing video yang canggih juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan pengalaman audiens dan menghasilkan kualitas produksi yang lebih profesional. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan karya yang dihasilkan dapat memiliki dampak yang lebih besar dan efektif.

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Pastikan untuk melakukan *briefing* lanjutan dengan *videographer* secara jelas untuk memperoleh kualitas *footage* yang tinggi. Misalnya, memberikan arahan yang jelas mengenai format pengambilan video dan tugaskan kepada satu orang saja, tanpa mengoper tugas tersebut, agar *briefing* yang disampaikan tetap terorganisir
- 2) Pada tahap produksi, pastikan semua atribut atau kebutuhan shooting sudah lengkap dan lakukan penyortiran terhadap barang-barang yang tidak diperlukan untuk menghindari gangguan selama proses produksi. Sebagai contoh, saat melakukan shooting wawancara dengan kepala desa, tim produksi sebaiknya menyingkirkan atribut yang tidak relevan yang terdapat di meja narasumber, agar tidak terjadi gangguan visual dalam rekaman video.

- 3) Untuk karya selanjutnya, diharapkan agar naskah atau skrip disusun dengan baik untuk proses produksi, sehingga dapat lebih terarah dan terstruktur. Misalnya, saat melakukan wawancara dengan narasumber, berikan *pointers* tentang hal-hal apa saja yang perlu mereka bicarakan untuk menjawab pertanyaan dengan tepat. Pendekatan ini berbeda dengan *briefing* yang dilakukan sebelum memulai produksi, karena fokusnya lebih pada detail yang perlu disampaikan oleh narasumber selama wawancara.
- 4) Dalam proyek selanjutnya, perancang disarankan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin *footage* untuk keperluan *editing*, guna mencegah kekurangan klip dan menghindari penggunaan *footage* dari luar atau *stock*. Di samping itu, penting untuk merencanakan tambahan waktu atau strategi lain dalam pengambilan gambar, sehingga *footage* yang didapat dapat memenuhi kebutuhan tanpa mengalami kekurangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas dokumentasi yang dihasilkan akan lebih optimal dan mencukupi.

